

SKRIPSI

**STRATEGI HUMAS POKDARWIS KERUJUK LESTARI
DALAM MENINGKATKAN MINAT PWNGUNJUNG KE
EKOWISATA KERUJUK PASCA GEMPA BUMI 2018**



Oleh:

RAHMA SARITA
NIM 717130048

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

SKRIPSI

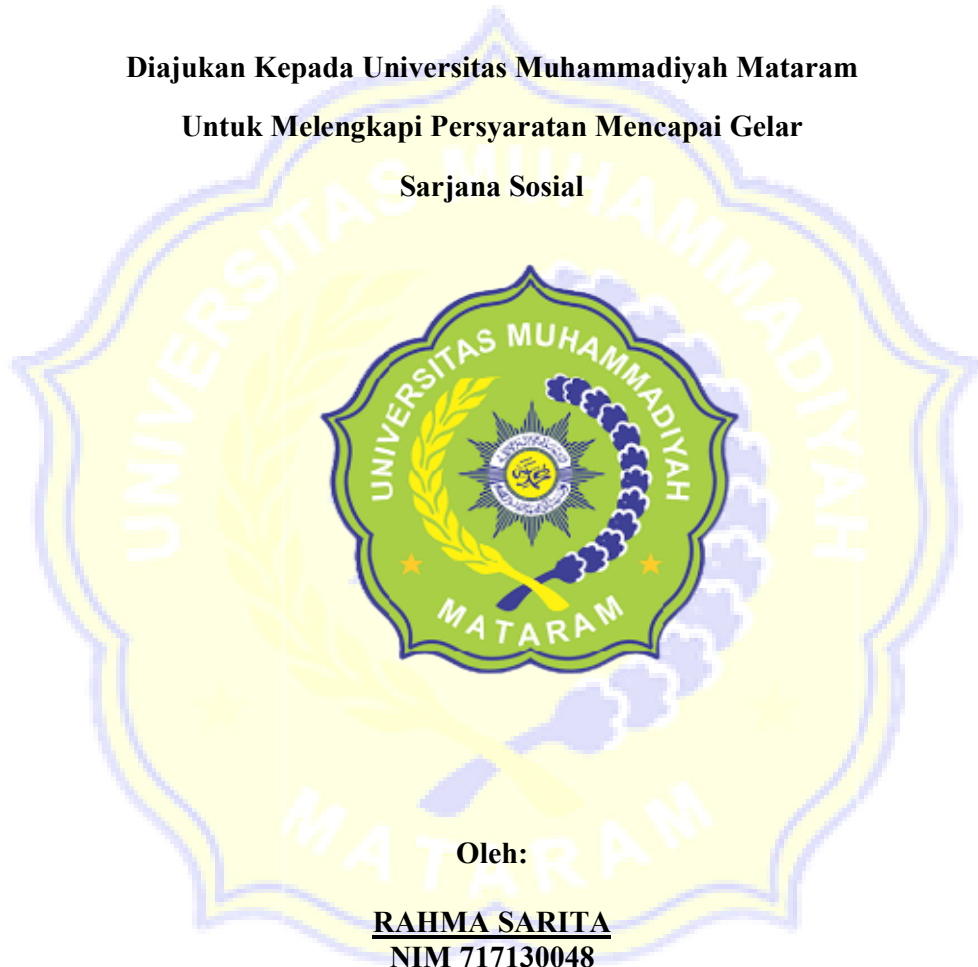
**STRATEGI HUMAS POKDARWIS KERUJUK LESTARI
DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG KE
EKOWISATA KERUJUK PASCA GEMPA BUMI 2018**

(Studi Kasus Ekowisata Kerujuk KLU)

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram

Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Sosial



Oleh:

RAHMA SARITA

NIM 717130048

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Rahma Sarita
NIM : 717130048
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : **Strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018.**

Telah disetujui untuk di sidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Mappanyōpa, MM.M.Pd.I
NIDN.0819098301

Pembimbing II



Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN.0808098605

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwardi, M.Pd.I
NIDN.0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

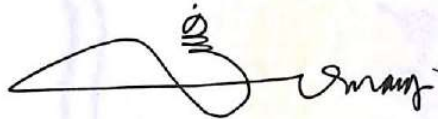
Judul Skripsi : Strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam Meningkatkan Minat Pengunjung ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018

Nama Mahasiswa : Rahma Sarita

NIM : 717130048

Telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 9 Agustus 2021.

Penguji I



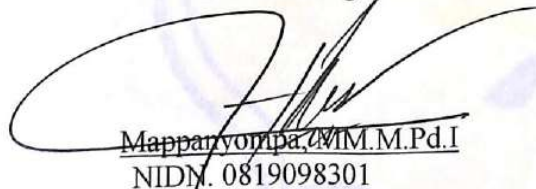
Husnan, M.Pd.I
NIDN. 087048002

Penguji II



Yusron Saudi, ST.M.Pd.
NIDN. 082804101

Pembimbing I



Mappanyompa, M.M.Pd.I
NIDN. 0819098301

Pembimbing II



Nurliya Ni'mat Rohmah, M.Kom.I
NIDN. 0808098606

Dekan FAI



Suwandi, M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma sarita

NIM : 717130048

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam Meningkatkan Minat Pengunjung ke Ekowisata Pasca Gempa 2018” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang saya kutip sumbernya. Apabila saya terbukti melakukan plagiat, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Kerujuk 29 Juli 2021



Rahma Sarita
NIM : 717130048



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sarita

NIM : 717130048

Tempat/Tgl Lahir : Pohgading, 28 Maret 2000

Program Studi : Komunikasi dan Pengajaran Islam

Fakultas : Agama Islam

No. Hp/Email : 081907 881 644 / rahmasarita64@gmail.com

Judul Penelitian : -

Strategi Humas Pondokwises Kerujuk Lestari Dalam Meningkatkan
Minat Pengunjung Ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 29%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 02 September 2021

Penulis



Rahma Sarita
NIM. 717130048

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sarita
NIM : 717130048
Tempat/Tgl Lahir : Pohgading, 28 Maret 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 081907881644 / rahmasarita64@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Humas Pondok Wisata Kerujuk Lestari Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 02 September 2021.

Penulis



Rahma Sarita
NIM. 717130048.

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah,6-8)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Munazar dan ibunda Nurhidayati atas segenap cinta dan kasih serta selalu mendoakan dan memberi dukungan bagi saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami tercinta yang tak henti-henti memberi dukungan doa serta materi, juga kepada saudari-saudari saya yang selalu menjadi penyemangat saya sehingga bisa sampai pada titik ini.
3. Almamterku Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya shalawat serta salam penulis khaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah islamiyah dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan membimbing umatnya ke jalan yang benar dan sekaligus menyempurnakan akhlak manusia melalui petunjuk Allah SWT..

Selama proses penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa dalam proses tersebut tidaklah lepas dari segala bantuan, bimbingan dan motivasi dari beberapa pihak oleh karenanya, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Dr. H. Arsyad Abdul Ghani, M.Pd yang telah menahkodai UMMat menjadi perguruan tinggi mandiri, unggul, dan berdaya saing di kawasan ASEAN.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, Suwandi, M.Pd.I yang senantiasa berkhidmat menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai Fakultas yang unggul dalam menghasilkan sarjana-sarjana Islam yang memiliki daya saing global.
3. Ketua program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I yang senantiasa sabar dalam membimbing dan membina mahasiswa-mahasiswi KPI di lingkungan UMMat.
4. Pembimbing pertama Bapak Mappanyompa, MM, M.Pd dan Pembimbing kedua Ibu Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I yang telah membimbing

penulis dengan penuh kesabaran dan disiplin sehingga skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.

5. Seluruh anggota Pokdarwis kerujuk lestari yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi serta member keterangan-keterangan dalam penggalian data skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Lukmanul Hakim selaku Ketua Pokdarwis Kerujuk Lestari, Bapak Hirwan Humas Pokdaris Kerujuk dan Ibu Sahnun serta informan dalam penelitian ini.
6. Teman-teman KPI angkatan 2017 yang selalu kompak dan saling memotivasi selama proses pembelajaran di Prodi KPI UMMat.
7. Kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Muhazar, dan Ibunda Nurhidayati tercinta, kakak Elva Winarti, dan adik-adik penulis Virayi dan Qorina. Suami penulis Muhammd Syaoki. Terimakasih untuk segenap cinta dan kasih serta tak henti-henti mendoakan juga memberi dukungan moril maupun materil bagi penulis. Teman, sahabat serta pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang member kontribusi dalam penelitian ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang nantinya dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Kerujuk, Juli 2021

Rahma Sarita

ABSTRAK

Humas memiliki peran yang penting dalam menjaga citra sebuah lembaga, terlebih dalam situasi krisis. Citra yang baik akan membuat nama lembaga juga semakin baik dan memiliki daya saing. Sebaliknya citra yang buruk akan membuat nama sebuah lembaga juga buruk oleh karena itu keberadaan Humas sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji peran strategis Humas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kerujuk Lestari dalam rangka mensosialisasikan Ekowisata Kerujuk pasca gempa bumi Lombok Tahun 2018. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari menggunakan beberapa strategi dalam mensosialisasikan Ekowisata Kerujuk pasca gempa bumi tahun 2018. Strategi tersebut diantaranya, pertama: melakukan rebranding wisata dari awalnya wisata alam dan permainan tradisional menjadi wisata alam, permainan, dan kuliner dengan dibukanya Pasar Minggu. Kedua, Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari melakukan kerjasama dengan awak media untuk mensosialisasikan kembali Ekowisata Kerujuk. Ketiga, Humas Pokdarwis menerima masukan dari para pengunjung dan stakeholders lainnya sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Adapun kendala yang dihadapi oleh Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari yaitu terbatasnya personel yang membantu kerja-kerja kehumasan.

Kata Kunci: Humas, Pokdarwis Kerujuk Lestari, Strategi.

ABSTRACT

In a crisis situation, public relations play a critical role in maintaining an institution's image. A positive image will improve the institution's reputation and make it more competitive. On the other side, a bad image will tarnish an institution's name; hence the existence of Public Relations will decide the institution's success. This study aims to investigate the strategic function of Kerujuk Lestari Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Public Relations in socializing Kerujuk Ecotourism following the Lombok earthquake in 2018. The findings of this study, which were based on qualitative methodologies, show that Pokdarwis Kerujuk Lestari Public Relations employs a variety of strategies in socializing Kerujuk Ecotourism following the earthquake. In 2018, there was an earthquake. With the advent of the Sunday Market, one of these tactics was to rebrand tourism from nature tourism and traditional games to nature tourism, games, and gastronomic delights. Second, to re-socialize Kerujuk Ecotourism, Pokdarwis Kerujuk Lestari Public Relations collaborated with media teams. Third, Pokdarwis Public Relations uses visitor and other stakeholder feedback as a source of information for evaluation and improvement. The restricted number of individuals who assist with public relations work is a constraint for Public Relations Pokdarwis Kerujuk Lestari.

Keywords: *Public Relations, Pokdarwis Kerujuk Lestari, Strategy*

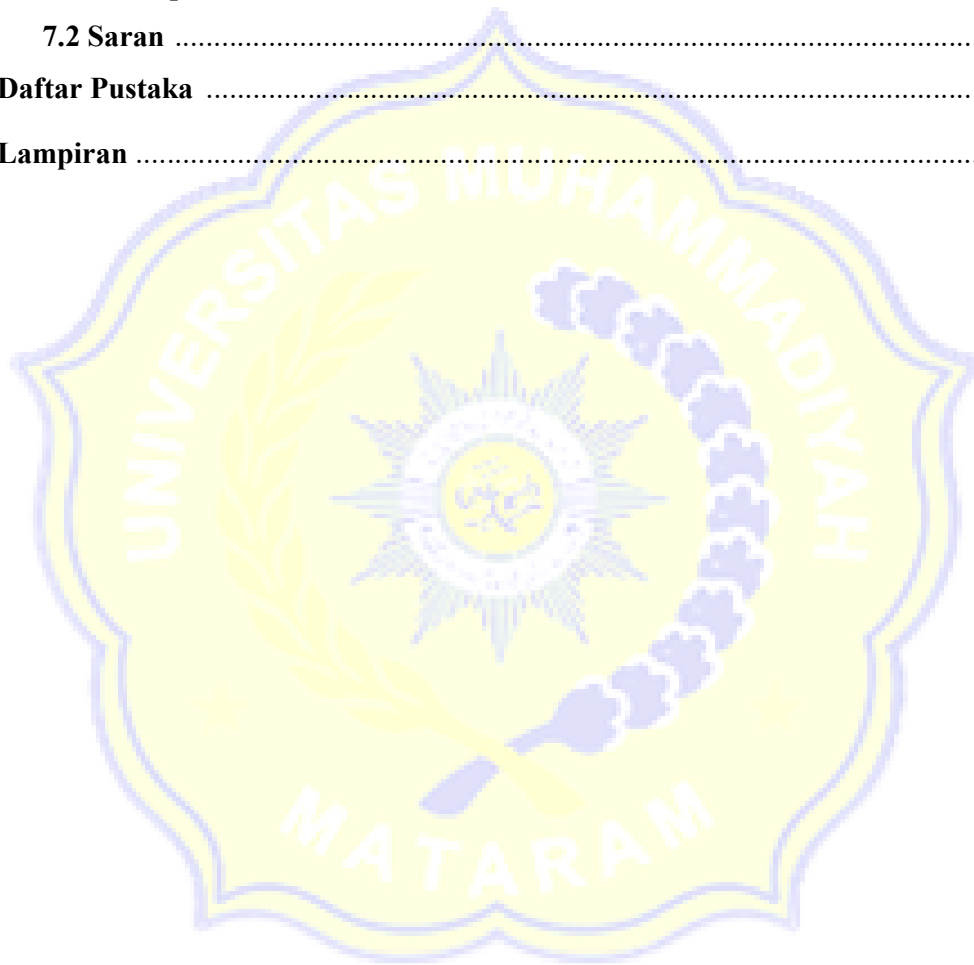


DAFTAR ISI

KULIT SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PLAGIARISME	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.2. Kajian Teori	15

2.2.1. Pengertian Strategi	15
2.2.2. Humas	16
2.2.3. Strategi Humas	17
2.2.4. Fungsi Humas	18
2.2.5. Definisi Komunikasi dan Media Massa	19
2.2.6. Pengertian Pariwisata	20
2.2.7 Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	27
4.1.1. Profil Ekowisata Kerujuk	27
4.1.2 Letak Geografis dan Iklim Ekowisata Kerujuk	28
4.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	28
4.1.4. Aksesibilitas	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana	30
4.1.6. Potensi Wisata	30
4.1.7. Visi dan Misi	33
4.1.8. Struktur Organisasi Pokdarwis Kerujuk Lestari	36
4.2. Strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk	37
4.2.1. Sebelum Gempa Bumi	37
4.2.2. Pasca Gempa Bumi	40
4.3. Pembahasan	51

4.3.1. Melakukan Rebranding Wisata	51
4.3.2.. Bekerjasama dengan Media	54
4.2.3. Menerima Masukan Stakeholders	56
4.3.4. Terbatasnya Personel Humas	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
7.1 Kesimpulan	67
7.2 Saran	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	71

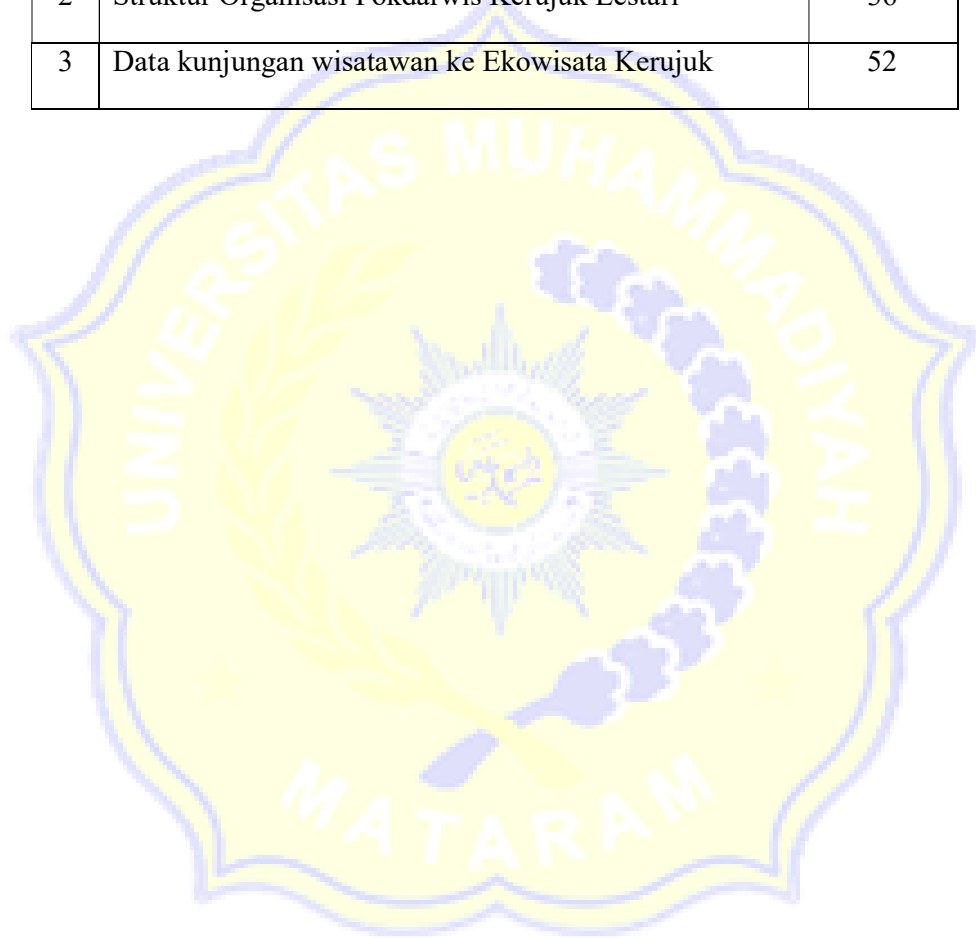


DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Makna
1	Disbudpar	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2	HUMAS	Hubungan Masyarakat
3	KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
4	KLU	Kabupaten Lombok Utara
5	MALFI	Mataram Lingua Franca Institute
6	NTB	Nusa Tenggara Barat
7	OPD	Organisasi Perangkat Daerah
8	PAD	Pendapatan Asli Daerah
9	Pokdarwis	Kelompok Sadar Wisata
10	UGM	Universitas Gadjah Mada

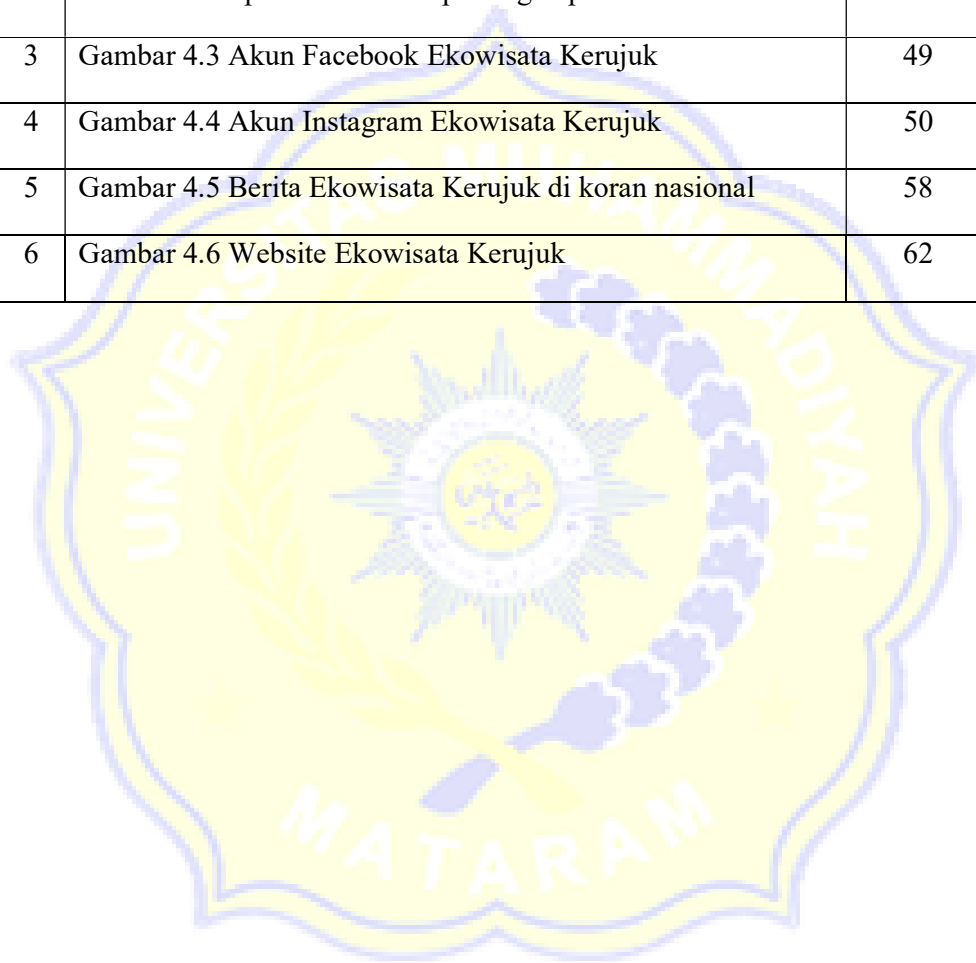
DAFTAR TABEL

No	Daftar Tabel	Halaman
1	Tabel 2.1 Telaah Pustaka	15
2	Struktur Organisasi Pokdarwis Kerujuk Lestari	36
3	Data kunjungan wisatawan ke Ekowisata Kerujuk	52



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan Gambar	Halaman
1	Gambar 4.1 Berita Pasar Minggu di detik.com	46
2	Gambar 4.2 Spot Wisata baru pasca gempa	48
3	Gambar 4.3 Akun Facebook Ekowisata Kerujuk	49
4	Gambar 4.4 Akun Instagram Ekowisata Kerujuk	50
5	Gambar 4.5 Berita Ekowisata Kerujuk di koran nasional	58
6	Gambar 4.6 Website Ekowisata Kerujuk	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi pada bidang pariwisata yang sangat baik. Provinsi ini memiliki ragam panorama alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan. Sektor pariwisata memiliki peran penting sebagai penunjang utama penghasil devisa setelah industri migas yang tentunya akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dengan adanya potensi alam yang dimiliki, hal ini akan mendorong adanya sebuah kegiatan pariwisata yang dapat menciptakan lapangan kerja dan tentunya berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Desa wisata merupakan suatu kawasan wisata yang di dalamnya terdapat banyak atraksi wisata. Syarat sebuah desa wisata yaitu pertama aksesibilitas baik, kedua terdapat obyek menarik, ketiga masyarakat dan aparat menerima dan mendukung, keempat keamanan, kelima tersedia fasilitas desa wisata dan keenam beriklim sejuk.¹

Lombok Utara merupakan salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat yang memiliki destinasi wisata beragam. Kabupaten Lombok Utara memiliki panorama alam yang sangat indah. Mulai dari pantai-pantai yang terbentang luas dengan suguhan pasir putihnya, pulau-pulau kecil yang biasa dikenal dengan sebutan Gili, wisata berbasis pedesaan yang di setiap

¹ Septiofera Eresus Prabowo, Djamhur Hamid, Arik Prasetya. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata." *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 33, No. 2, 2016, 19.

daerahnya menyuguhkan suasana pedesaan yang asri, dan banyak lagi wisata lainnya.

Salah satu destinasi pariwisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan adalah Kampung Ekowisata Kerujuk yang merupakan destinasi wisata yang berada di Lombok Utara dan menyuguhkan wisata berbasis pedesaan. Pariwisata berbasis pedesaan bisa menggerakkan aktifitas ekonomi masyarakat di pedesaan sehingga bisa mengurangi masyarakat yang ke luar daerah untuk mencari pekerjaan. dengan adanya sektor pariwisata yang ada di Lombok Utara dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk ikut berkontribusi di dalamnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) NTB kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara pada bulan April hingga Juni tahun 2018 sebanyak 1.314.788 jiwa. Sedangkan dari bulan Agustus hingga Oktober sebanyak 161.761 jiwa ini menunjukkan adanya penurunan akibat gempa yang terjadi di Lombok.

Pada tahun 2018 sektor pariwisata NTB mampu menyerap sekitar 123.051 tenaga kerja.² NTB telah menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor ekonomi yang penting, sehingga diperlukan perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata tersebut.

Tercatat pada tahun 2018 angka kunjungan wisatawan 2018 pada Januari sebanyak 48.372 wisatawan (41.867 wisman dan 6.505 wisnus), Februari 49.813 wisatawan (41.838 wisman dan 7.975 wisnus), Maret

² Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia yang dirilis pada tahun 2019 diakses melalui laman <https://www.bps.go.id/publication/2020/10/23/337ec4cfc2905de53ae5e0b3/laporan-survei-wisatawan-nasional-outbound-tahun-2019.html>

63.983 wisatawan (54.349 wisman dan 9.634 wisnus), April 68.291 wisatawan (58.657 wisman dan 9.634 wisnus).³

Beberapa hal yang menunjang wisata adalah kenyamanan tempat wisata, memiliki tempat wisata yang bagus dengan fasilitas yang memadai tentu akan membuat para wisatawan merasa senang dan tertarik ingin berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Ekowisata Kerujuk merupakan Desa wisata yang di dalamnya terdapat macam wisata alam, budaya dan buatan yang dikemas untuk menarik wisatawan berkunjung. Didirikan sejak tahun 2016 oleh masyarakat setempat dengan nuansa masih alami dan lebih disukai oleh pengunjung. Ekowisata Kerujuk mulai dikenal masyarakat sejak awal tahun 2017, banyaknya wisatawan asing maupun lokal yang datang berkunjung menikmati indahnya panorama alam Kerujuk yang hijau dengan dikelilingi bukit-bukit yang menjulang tinggi. Ekowisata Kerujuk memiliki berbagai spot foto alam yang menarik berbagai permainan ala anak kampung juga tersedia didalamnya.

Keindahan alam yang diberikan Maha Kuasa di Bumi Gora menjadi tempat surganya para pelancong nusantara maupun mancanegara untuk berlibur. Ramainya kunjungan wisata ke daerah yang dulunya merupakan bagian dari daerah terpencil ini membuat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Lombok menjadi kian pesat.

Saat kemajuan pariwisata pada bulan Agustus hingga November 2018 sempat terjadi gempa bumi yang melanda Lombok.⁴ Akibat gempa

³ Kunjungan Wisatawan ke Lombok Utara Meningkat, diakses dari laman <https://radarlombok.co.id/kunjungan-wisatawan-ke-lombok-utara-meningkat.html> tanggal 22 Januari 2021.

bumi sejumlah rumah warga dan fasilitas umum mengalami kerusakan, termasuk juga di Kampung Ekowisata Kerujuk yang merupakan salah satu destinasi wisata di Lombok Utara. Gempa bumi tersebut menimbulkan ketakutan para wisatawan sehingga banyak para wisatawan asing yang pulang ke negaranya dan meninggalkan Lombok. Berkurangnya kunjungan wisatawan ke Ekowisata Kerujuk mengakibatkan Ekowisata Kerujuk menjadi rugi dan tidak ada lagi pemasukan.

Pokdarwis Kerujuk Lestari akhirnya mengambil sebuah tindakan yaitu membangun kembali Ekowisata Kerujuk dengan sentuhan yang berbeda, pihak Pokdarwis Kerujuk Lestari tidak ingin berlama-lama berdiam diri dengan terus meratapi kesedihan pascagempa. Karena sektor pariwisata kini menjadi program unggulan pemerintah provinsi NTB selain pertanian, perkebunan dan pertambangan.⁵

Langkah strategispun disusun untuk mengembalikan kejayaan pariwisata NTB yang sempat terkoyak oleh gempa dan juga terpaan virus corona. Dibantu dukungan Kementerian Pariwisata (Kemenpar), Pemprov NTB melalui Dinas Pariwisata kemudian berkolaborasi melakukan pembenahan dan pemulihan pascagempa bumi dan juga pandemi covid-19. Salah satunya melakukan promosi lewat sosial media.

Program yang dilakukan oleh Pokdarwis Kerujuk Lestari secara tidak langsung membantu pemulihan Ekowisata Kerujuk, saat ini

⁴ Magnitudo 7.0 Jadi Gempa Terbesar dalam Sejarah Lombok, diakses dari laman <https://regional.kompas.com/read/2018/08/08/14024381/magnitudo-70-jadi-gempa-terbesar-dalam-sejarah-lombok?page=all> 25 Januari 2021

⁵ Desa Wisata Kerujuk, Tercipta dari Keterpurukan, diakses melalui laman <https://travel.tempo.co/read/1289484/desa-wisata-kerujuk-tercipta-dari-keterpurukan/full&view=ok> tanggal 18 Januari 2021

Ekowisata Kerujuk sudah di buka kembali, pemerintah mengharapkan masyarakat juga ikut andil mempromosikan pariwisata di Lombok khususnya di Lombok Utara. Bahwa Lombok sudah aman, Lombok itu indah dan mengajak semua orang untuk menikmati indahny pulau kecil ini.

Humas adalah fungsi manajemen organisasi pemerintah dalam melaksanakan kegiatan komunikasi, maka pada dasarnya tugas Humas adalah melaksanakan kegiatan komunikasi. Dalam realitas praktik Humas Pemerintah daerah, tujuan Humas antara lain menciptakan pemahaman public, membangun citra korporat, membangun opini publik serta kerja sama.⁶

Humas harus memiliki sosok praktisi Humas yang ideal misalnya jujur, dapat dipercaya, bijaksana, dengan kemampuan analisis yang kuat serta memiliki pemahaman dan pengertian mengenai tujuan organisasi Humas serta memahami khalayak. Humas harus mampu mendengar dan memberikan pertimbangan.⁷

Humas mempunyai kekuasaan untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang telah diambil. Dalam wewenang lokal, petugas bertanggung jawab atas atasan atau sebagai pemimpin kelompok dengan bertindak atas inisiatif pribadi. Selain itu Humas juga harus mampu menghadapi iklim kompetatif yang cukup tajam, bahkan keras untuk merebut paksa pasar yang semakin ketat. Semuanya itu akan dapat

⁶ Rachmat Kriyantono, *Media Citra Relations Membangun Citra Korporat*, (Jakarta : Kencana,2008), hlm 5.

⁷ Gary F. Grates, *Why the Coveted Top spot is Losing its Allure*, *Communication Word 14*, (cutlip Center Broom : Effective Public Relations, 2008), hlm 66.

mempengaruhi kebijakan, aktivitas dan operasional serta berupaya meningkatkan teknik dan kiat untuk mengadakan kampanye Humas sebagai salah satu sarana untuk mengatasi persaingan yang kian ketat tersebut, termasuk meraih keuntungan, kepercayaan, dan memperoleh citra positif terhadap khalayak.⁸

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “ STRATEGI HUMAS POKDARWIS KERUJUK LESTARI DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG KE EKOWISATA KERUJUK PASCA GEMPA 2018”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pasca gempa bumi 2018?
2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pasca gempa 2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kunjungan wisatawan ke Ekowisata Kerujuk Pasca Gempa Bumi 2018

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

⁸ Rosadi Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm 64.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan komunikasi khususnya terkait dengan strategi Humas.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan studi komunikasi khususnya dalam kajian Hubungan Masyarakat dan Humas
2. Manfaat praktis
- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Humas dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Ekowisata Kerujuk.
 - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi baru bagi pembaca.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran yang baik mengenai sistematika penulisan pada proposal ini, maka penulis menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V. pada bab I terdiri dari pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Adapun bab II merupakan kajian teori dan kajian pustaka mengenai strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam meningkatkan

minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk. Bab III berisikan metode penelitian yang akan digunakan

Bab IV berisi pembahasan-pembahasan dan hasil temuan penelitian mengenai strategi Humas Pokdarwis dan meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk. Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai masukan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan, dibawah ini akan diungkap beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu antara lain:

Pertama, skripsi dengan judul “Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Halal Tourism Di Syariah Hotel Solo” oleh Diana Setyawati, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menggambarkan strategi Public Relations dalam mempertahankan citra halal tourism di Syariah Hotel Solo. Penelitian ini menggunakan teori Strategi Public Relations, teori tentang hotel, tinjauan tentang hotel syariah, teori tentang halal tourism (wisata halal), dan teori tentang citra.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa citra Syariah Hotel Solo yang sudah positif dapat kembali dipertahankan apalagi dengan diraihinya penghargaan Nominator Anugrah Pariwisata Halal Tahun 2016. Public relations semakin gencar melakukan kegiatan yang digunakan dalam mempertahankan citra. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya strategi public relations berikut ini. Pertama, kegiatan human relations

yang digunakan dalam mempertahankan citra halal tourism. Syariah Hotel Solo selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Kedua, kegiatan *community relations* yang dilakukan di Syariah hotel Solo bersifat universal. Syariah hotel Solo mengadakan event dan bekerjasama atau mengundang komunitas yang ada di Solo Raya. Orang yang non-Islam yang ingin mengadakan acara di hotel tersebut. Ketiga, kegiatan media relations yaitu kegiatan menjalin hubungan dengan media. Kegiatan ini bertujuan agar apa yang dilakukan oleh public relations Syariah hotel Solo, diketahui oleh public dan mendatangkan citra positif.

Perbedaan penelitian Diana Setyawati dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang akan diteliti dimana penelitian ini mengambil subjek Public Relations Syariah Hotel Solo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil subjek pada ekowisata kerujuk lombok utara. Selain itu perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini fokus pada strategi Humas untuk mempertahankan citra positif Syariah Hotel Solo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada Strategi Humas Ekowisata Kerujuk Lombok Utara untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Sedangkan persamaannya adalah penelitian ini dengan peneliti sama-sama membahas mengenai pariwisata, dan Komunikasi Pemasaran.⁹

Kedua, skripsi dengan judul “Strategi Public Relations Dalam Mempromisikan Wisata Waduk Tanjungan” oleh Agustin Indah

⁹Melly Indri Saputri, Komunikasi Pariwisata Lombok dalam Membangun Citra Destinasi Wisata Halal, (*Skripsi*, UIN Sunan Ampel Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora 2018) http di akses pada tanggal 06 Desember 2019, hlm 96.

Dinantiyah, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel tahun 2020.¹⁰

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menggambarkan strategi Public Relations dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi pemasaran terpadu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Publik Relation dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan menggunakan strategi berbasis internet dengan promosi melalui media sosial yaitu facebook, instagram, website. Publik relation mengadakan kegiatan di Wisata Waduk Tanjungan seperti car free day setiap satu bulan sekali. Publik Relation Waduk Tanjungan menggunakan komunikasi pemasaran terpadu dalam memasarkan wisatanya kepada publik dengan menggunakan pendekatan 4P.

Perbedaan penelitian Agustin Indah Dinantiyah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang akan diteliti dimana penelitian ini mengambil subjek Public Relations Wisata Waduk Tanjungan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil subjek pada Ekowisata Kerujuk Lombok Utara. Selain itu perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini fokus pada strategi Humas untuk mempromosikan Waduk Tanjungan , sedangkan penelitian

¹⁰Agustin Indah Dinantiyah,Strategi Public Relations Dalam Mempromisikan Wisata Waduk Tanjunga, (*Skripsi*, UIN Sunan Ampel Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora 2018) htp di akses pada tanggal 06 Desember 2020, hlm 24.

yang dilakukan peneliti fokus pada Strategi Humas Ekowisata Kerujuk Lombok Utara untuk meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk pasca gempa.

Ketiga, skripsi dengan judul “Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Marina di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa’jukukang, Kabupaten Bantaeng” oleh Hilna, mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Alauddin Makasar tahun 2012.¹¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menggambarkan strategi Public Relations dalam pengembangan pariwisata pantai marina. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dilakukan Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai Marina di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa’jukukang,

Kabupaten Bantaeng adalah Strategi operasional, pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan koordinatif dan integrative, pendekatan tanggung jawab sosial Humas, dan pendekatan kerja sama. adapun faktor pendorong Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai Marina adalah dapat memberikan kontribusi signifikan kepada PAD (Penghasilan Asli Daerah) dan tentu

¹¹ Hilna, *Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Marina di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa’jukukang, Kabupaten Bantaen*, (Skripsi, program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Alauddin Makasar tahun 2012), hlm. 12.

saja pemasukan devisa bagi suatu negara, bisa mempromosikan rehabilitasi kawasan bersejarah sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal, bisa lebih mengenal lingkungan agar lingkungan lebih terjaga (Ekowisata), keinginan untuk memuaskan kebutuhan pribadi, semakin besarnya perpindahan penduduk serta di dukung oleh daerah yang sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat yang dapat menarik para wisatawan untuk dapat berkunjung kepantai Marina

Perbedaan penelitian Hilna dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang akan diteliti dimana penelitian ini mengambil subjek Public Relations Wisata pantai Marina,

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil subjek pada Ekowisata Kerujuk Lombok Utara. Selain itu perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini fokus pada strategi Humas untuk mengembangkan wisata panai marina, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada Strategi Humas Ekowisata Kerujuk Lombok Utara untuk meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk pasca gempa.

No	Skripsi terdahulu	Metode, pendekatan dan teori	Hasil	Perbedaan dengan penelitian lain.
----	-------------------	------------------------------	-------	-----------------------------------

1	Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Halal Tourism Di Syariah Hotel Solo.	Metode penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan teori strategi Public Relation teori tentang hotel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra Syariah Hotel Solo yang sudah positif dapat kembali dipertahankan apalagi dengan diraihnya penghargaan Nominator Anugrah Pariwisata Halal Tahun 2016. Public relations semakin gencar melakukan kegiatan yang digunakan dalam mempertahankan citra.	perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini fokus pada strategi Humas untuk mempertahankan citra positif Syariah Hotel Solo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada Strategi Humasekowisata kerujuk lombok utara untuk meningkatkan kunjungan wisata
2	Strategi Public Relations dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teori komunikasi pemasaran terpadu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Publik Relation dalam mempromosikan Wisata Waduk Tanjungan menggunakan strategi berbasis internet dengan promosi melalui media sosial.	terletak pada subjek yang akan diteliti dimana penelitian ini mengambil subjek Public Relations Wisata Waduk Tanjungan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil subjek pada Ekowisata Kerujuk Lombok Utara
3	Strategi Humas Dinas	penelitian kualitatif dengan	Menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan	Penelitian ini fokus pada strategi Humas

<p>Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai Marina di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng</p>	<p>menggunakan pendekatan komunikasi informasi</p>	<p>Humas dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap pengembangan pariwisata di daerah tersebut menggunakan strategi operasional, pendekatan persuasif dan edukatif.</p>	<p>untuk mengembangkan wisata panai marina, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada Strategi Humas Ekowisata Kerujuk Lombok Utara untuk meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk pasca gempa.</p>
--	--	---	---

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Pengertian Strategi

Kata strategi merujuk pada sebuah rencana, pola yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Strategi dapat diterjemahkan wilayah kompetitif perusahaan, *strategy as a definition of the competitive domain of the firm*. strategi dimaknai sebagai strategi membangun tujuan organisasi dalam pola tujuan jangka panjang, tindakan program, dan prioritas alokasi sumber.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam

kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.¹²

Istilah strategi manajemen sering pula disebut rencana strategi atau rencana jangka panjang perusahaan. Suatu rencana strategi perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategi yang diambil dalam kurun waktu tertentu ke depan.¹³

2.2.2. Humas (Hubungan Masyarakat)

Merupakan fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan public secara lebih baik, sehingga dapat memperdalam kepercayaan public terhadap suatu organisasi.

Menurut Frank Jefkins, Humas adalah merupakan keseluruhan bentuk komunikasi yang terencana, baik itu keluar maupun kedalam, yakni antara suatu organisasi dengan publiknya dalam rangka mencapai tujuan yang spesifik atas dasar adanya saling pengertian. Sedangkan Gruning mengembangkan definisi tersebut menjadi manajemen komunikasi antara saling menguntungkan antara organisasi dan segala lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan Humas.¹⁴

Tujuan utama Humas adalah memengaruhi perilaku orang secara individu ataupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, serta persepsi, sikap dan opininya terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan.

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 18.

¹³ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 90.

¹⁴ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi Public Relation*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2012, hlm. 103.

Menurut Rosadi Ruslan dalam bukunya Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam mengatakan bahwa tujuan Humas adalah:

- a. Menumbuhkembangkan citra perusahaan yang positif untuk publik eksternal atau masyarakat dan konsumen.
- b. Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan perusahaan.
- c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan Public Relation
- d. Efektif dalam pengenalan merk dan pengetahuan merk.
- e. Mendukung bauran pemasaran.¹⁵

2.2.3. Strategi Humas

Strategi Humas dibuat untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Menurut Scott M Cutlip (2007:320) proses perencanaan strategi dibagi menjadi 4 langkah, yaitu:

- a. Mendefinisikan problem dan peluang

Tahap ini mencakup penyelidikan dan memantau pengetahuan, opini sikap dan perilaku pihak yang terkait dan dipengaruhi oleh tindakan dan kebijakan organisasi.

- b. Perencanaan dan pemrograman

Informasi yang sudah dikumpulkan pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang program publik, strategi tujuan dan komunikasi.

¹⁵*Ibid*, hlm. 113.

- c. Mengambil tindakan dan berkomunikasi

Mengimplementasikan program dan komunikasi yang di desain untuk mencapai tujuan spesifik.

- d. Mengevaluasi program

Melakukan penilaian atas persiapan, implementasi dan hasil program.¹⁶

Strategi Humas digunakan guna supaya bisa diterima dengan baik dan efektif oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori 4 langkah PR dan teori *Media Equations Theory*.

2.2.4. Fungsi Humas

Menurut Maria dalam bukunya Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam mengatakan bahwa Publik Relation merupakan satu bagian dari nafas yang sama dalam organisasi tersebut, dan harus member identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas dan benar terhadap organisasi tersebut.¹⁷

Berikut fungsi Humas/*SocietyRelation*:

- a. Kegiatan yang bertujuan memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling pengertian, dan citra yang baik dari publik dan masyarakat pada umumnya.
- b. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.

¹⁶ Grace Goretty, Strategi Publik Relations Dalam Mempublikasikan Museum Perjuangan Bogor, (*Skripsi*, Universitas Prof.DR Moestopo Fakultas Ilmu Komunikasi 2015)

¹⁷ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi*, hlm. 115.

- c. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan.
- d. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

2.2.5. Definisi Komunikasi dan Media Massa

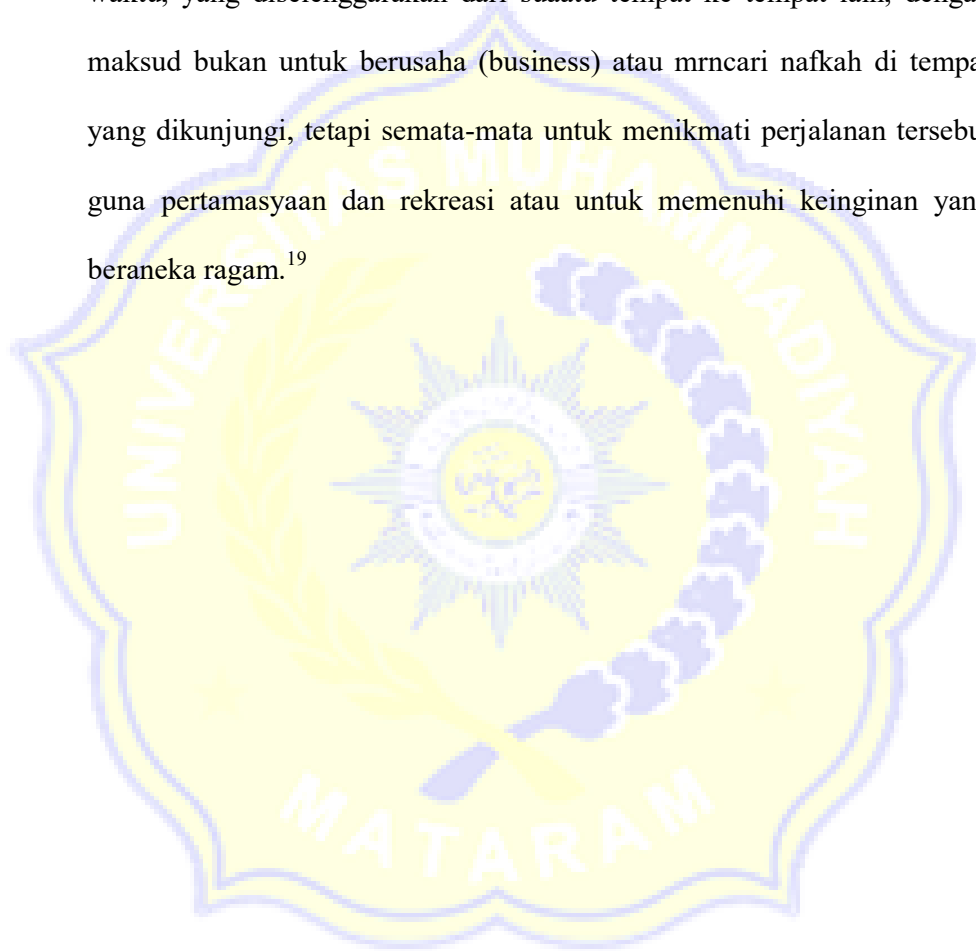
Komunikasi merupakan suatu hal yang penting bagi segala aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Menurut *Longman Dictionary of Contemporary English* memberikan definisi kata *communicate* sebagai upaya untuk membuat pendapat, mengatakan perasaan, menyampaikan informasi dan sebagainya agar diketahui atau dipahami oleh orang lain. Adapun unsur komunikasi yaitu komunikator atau pengirim pesan, Komunikan atau penerima pesan, pesan atau informasi dan media yang digunakan dalam menyampaikan pesan

Seorang Humas harus memiliki pengetahuan tentang media massa karena pemilihan media yang tepat akan memudahkan dan sangat membantu dalam mempromosikan atau menyampaikan informasi mengenai apa yang akan disampaikan. Media massa terdiri dari media cetak dan media elektronik.

Media cetak adalah informasi dalam bentuk tulisan dan bisa dibaca dimana saja. Sedangkan media elektronik adalah berupa audio dan audiovisual didengar dan dilihat pada saat ada siaran.¹⁸

2.2.6. Pengertian Pariwisata

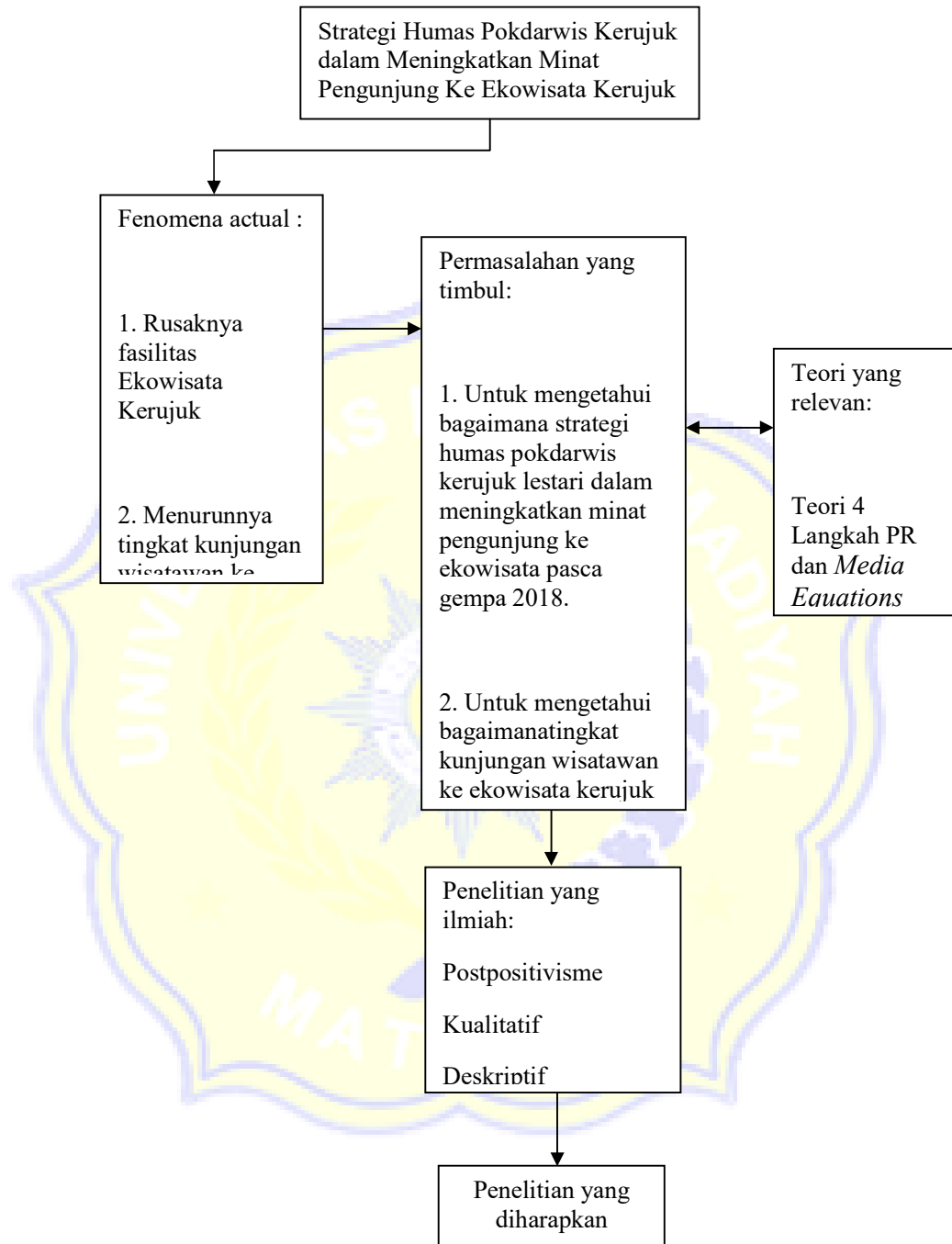
Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamayaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.¹⁹



¹⁸ <https://brainly.co.id/tugas/4480014>, diakses pada tanggal 16 agustus 2021.

¹⁹ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung : Angkasa, 1991, hlm. 109

Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dinamakna sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²⁰

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah Ekowisata Kerujuk yang berlokasi di Desa Menggala Dusun Kerujuk Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Dusun Kerujuk merupakan kategori Dusun yang terletak di pelosok jauh dari kehidupan perkotaan. Suasana Dusun Kerujuk umumnya lebih diwarnai dengan nuansa kehidupan yaitu kehidupan sederhana dengan lingkungan alam yang bersahabat.

3.3. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2008, hlm. 7-8.

a. Data primer

Data yang diperoleh dari lapangan baik melalui observasi maupun wawancara dengan pihak informan. Dalam data ini sumber data primer adalah Humas Pokdarwis Kerujuk, Ketua Pokdariw Kerujuk, Sekretaris Pokdarwis Kerujuk, Pengelola Pasar Minggu Ekowisata Kerujuk dan Pengunjung Ekowisata Kerujuk.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Sumber data sekunder disini peneliti ambil dari hasil dokumentasi yaitu profil Ekowisata Kerujuk.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode wawancara/interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang ingin lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.²¹

Dalam teknik ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur.

2. Metode observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 137.

digunakan untuk merekam atau menganalisa berbagai fenomena situasi dan kondisi yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati lokasi Ekowisata Kerujuk Lestari apa saja yang sudah dibangun pasca gempa dan prasarana yang belum diperbaiki.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari pihak Humas Ekowisata Kerujuk Lombok Utara berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh juga dari buku-buku profil pokdarwis kerujuk lestari dan web site pariwisata.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisa data, peneliti bertugas untuk menganalisa secara mendalam semua data-data yang telah diperoleh/terkumpul. Dalam menganalisis data, peneliti di tuntut untuk selalu fokus dan teliti dalam menganalisa semua data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu data yang akurat dan jelas sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun dalam teknik analisis data peneliti menganalisa secara mendalam semua data-data yang telah diperoleh sehingga dapat menemukan deskripsi yang berkenaan tentang strategi Humas Pokdarwis Kerujuk Lestari dalam meningkatkan minat pengunjung ke Ekowisata Kerujuk pasca gempa 2018.

Teknik ini terdiri dari:

a. Reduksi Data

merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

b. Penyajian Data

rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan

c. Penarikan Kesimpulan.

sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima.

Jika dalam proses pengujian terdapat bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis, maka hipotesis itu diterima

